

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini, transportasi merupakan aspek yang berperan sangat penting dalam kehidupan Masyarakat dan juga merupakan salah satu faktor yang berperan penting didalam Pembangunan suatu daerah kabupaten ataupun kota. Yang dimana kebutuhan Masyarakat untuk melakukan mobilitas sangat di pengaruhi oleh transportasi, yang Sebagian besarnya Masyarakat Indonesia menggunakan transportasi darat sebagai kendaraan mereka sehari-hari. Dengan ini transportasi mempunyai peran penting dalam perkembangan perekonomian suatu daerah. Yang dimana kalau hal ini dimaksudkan untuk menggerakkan berbagai potensi yang ada dan meningkatkan produktivitas perekonomian salah satunya di Kabupaten Magetan.

Masalah lalu lintas yang sering dirasakan oleh pengguna jalan ialah kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas ini akan sangat merugikan bagi pengguna jalan dikarenakan dapat mengurangi waktu tempuh bagi pengguna jalan. Kemacetan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu penyebab kemacetan ialah menurunnya kinerja pada jalan yang diakibatkan aktivitas di suatu ruas yang tidak diatur dengan baik.

Kabupaten Magetan memiliki luas wilayah $688,8 \text{ Km}^2$ dengan jumlah penduduk Kabupaten Magetan 692.55 jiwa. Kabupaten Magetan terbagi menjadi 18 kecamatan, 208 desa dan 28 kelurahan. Salah satu kecamatan pada Kabupaten Magetan ialah, Kecamatan magetan pada ruas Jalan Tripandita yang merupakan Kawasan komersial yang didominasi banyaknya perkantoran, sekolah, parkir *on-street*, dan pejalan kaki yang mana status jalan ialah jalan Kabupaten dengan fungsi jalan arteri sekunder.

Ruas Jalan Tripandita di bagi menjadi 2 segmen yaitu Jalan Tripandita 1 dan Jalan Tripandita 2. Dan di sepanjang ruas jalan ini masih terdapat parkir *on-street* yang memakai badan jalan sehingga lebar jalan awalnya 6 m berkurang menjadi 4 m pada ruas Jalan Tripandita 1 dan lebar awalnya 5 m

berkurang menjadi 3 m pada ruas Jalan Tripandita 2, sehingga sering terjadinya kemacetan terutama pada jam sibuk di ruas Jalan Tripandita.

Hal ini tentunya juga berpengaruh terhadap besarnya nilai V/C Ratio pada ruas Jalan Tripandita. Dari ruas Jalan Tripandita tersebut dapat dilihat memiliki kinerja lalu lintas yang kurang baik dengan V/C Ratio 0,70, dan kepadatan 37,92 smp/km, serta kecepatan rata-ratanya 23,97 km/jam pada ruas Jalan Tripandita 1. Dan V/C Ratio 0,70 dan kepadatan 35,47 smp/km, serta kecepatan rata-ratanya 23,50 km/jam pada ruas Jalan Tripandita 2.

Permasalahan lain yang ada ialah adanya aktivitas pejalan kaki yang menyusuri pada sisi kiri maupun kanan jalan serta pejalan kaki yang menyeberang di sembarang tempat, terutama pada jam-jam tertentu seperti jam sibuk pagi dan sore pada ruas Jalan Tripandita.

Masih belum tersedianya fasilitas penyeberangan untuk pejalan kaki yang menyebabkan bertambahnya kemacetan dan juga dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki, karena pejalan kaki merupakan pengguna jalan yang paling rentan mengalami kecelakaan.

Dengan kondisi kinerja ruas jalan tersebut maka perlunya dilakukan Manajemen Rakayasa lalu Lintas di ruas yang baik dan terpadu secara langsung pada Jalan Tripandita untuk meningkatkan kinerja ruas jalan tersebut, maka disusun lah kajian ini yang berjudul: **"PENINGKATAN KINERJA LALU LINTAS PADA RUAS JALAN TRIPANDITA DI KABUPATEN MAGETAN"**.

Diharapkan dengan adanya peningkatan Kinerja Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Tripandita ini dapat meningkatkan efisiensi dari pergerakan lalu lintas, baik lalu lintas orang ataupun lalu lintas kendaraan dengan tingkat aksesibilitas tinggi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berkurangnya lebar jalan yang awalnya 6 m menjadi 4 m pada Jalan Tripandita 1, dan 5 m menjadi 3 m pada Jalan Tripandita 2.

2. Buruknya kinerja ruas Jalan Tripandita dengan V/C Ratio 0,70 pada Jalan Tripandita 1 dan V/C Ratio 0,70 Jalan Tripandita 2.
3. Adanya aktivitas pejalan kaki yang menyeberang di sembarang tempat dan menyusuri pada ruas Jalan Tripandita.
4. Belum tersedianya fasilitas untuk menyeberang pada ruas Jalan Tripandita.

1.3 Rumusah Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi kinerja lalu lintas yang ada di ruas jalan Tripandita?
2. Apa saja permasalahan yang ada di ruas Jalan Tripandita?
3. Apa saja alternatif penyelesaian dari masalah di ruas Jalan Tripandita untuk meningkatkan kinerja ruas jalan ini?
4. Bagaimana Perbandingan kinerja lalu lintas pada ruas jalan Tripandita sebelum dan sesudah diterapkannya alternatif Peningkatan Kinerja Lalu Lintas?

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Maksud penulis kertas wajib ini ialah untuk melakukan kajian terhadap kinerja ruas jalan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Tripandita di Kabupaten Magetan.

1.4.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan kertas wajib ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi kinerja lalu lintas pada ruas jalan Tripandita Di Kabupaten Magetan yang ada pada saat ini.
2. Memberikan alternatif untuk peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Tripandita dengan rekomendasi terbaik terkait hambatan samping yang ada di ruas Jalan Tripandita.
3. Menyampaikan perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah usulan dalam peningkatan kinerja ruas Jalan Tripandita.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan ini yang dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, analisis dan pengolahan data lebih lanjut, maka diberikan batasan masalah yang ruang lingkup penulisan ini dibatasi sebagai berikut:

1. Daerah studi hanya dilakukan pada ruas Jalan Tripandita dengan Panjang 660 meter.
2. Tidak menghitung biaya yang dibutuhkan untuk Pembangunan ataupun pelebaran jalan serta biaya yang diperlukan untuk pembebasan lahan terhadap usulan yang dibutuhkan.
3. Perbandingan kinerja lalu lintas terhadap sebelum dan setelah dilakukannya usulan peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas jalan Tripandita.